

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan perhitungan dan analisis terhadap data yang diperoleh dari pekerjaan *Curtain Wall* Proyek Ballroom Atria Hotel Serpong dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penentuan kegiatan kritis pada pekerjaan *Curtain Wall* Proyek Ballroom Atria Hotel Serpong dengan menggunakan metode *CPM* diperoleh bahwa, pekerjaan dapat diselesaikan dalam jangka waktu 71 hari, dimana jalur kritisnya adalah **A -B- D - G -H -I - J**, dan dapat ditentukan kegiatan - kegiatan yang dapat dipercepat durasinya.
2. Dalam kenyataannya terjadi percepatan pelaksanaan pekerjaan, untuk mengambil keputusan sangat penting diperhitungkan terlebih dahulu biaya yang harus dikeluarkan untuk melakukan percepatan tersebut. Hasil perhitungan yang dilakukan dapat ditentukan durasi percepatan paling efisien dan efektif adalah **tujuh puluh satu hari** dengan konsekuensi biaya yang telah diketahui sebagai bahan pertimbangan manajemen mengambil keputusan.
3. Dari data yang diolah dan dianalisa untuk menyelesaikan pekerjaan *Curtain Wall* Proyek Ballroom Atria Hotel Serpong yang dipercepat pelaksanaannya adalah Rp. 96.501.739 didapat dari biaya normal ditambah biaya percepatan. Tetapi persentase *durasi* percepatan (48%) lebih besar dari persentase kenaikan biaya percepatan kegiatan (31%), meskipun harus mengeluarkan biaya yang tinggi tetapi menunjukkan tingkat efektif dan efisien sesuai yang diharapkan oleh manajemen sebagai bahan pertimbangan mengambil keputusan karena biaya denda keterlambatan lebih besar dari total biaya pelaksanaan pekerjaan *curtain wall* percepatan.

5.2 Saran

1. Dari hasil penelitian ini, penulis menyarankan PT. Bintang Permata Sakti mempertimbangkan untuk menggunakan metode *CPM* dalam membuat jadwal proyek, sehingga lebih dapat mengantisipasi terjadinya keterlambatan dan percepatan pekerjaan karena dengan diketahui jalur kritis akan memudahkan mengawasi pekerjaan kapan harus memulai dan mengakhirinya.
2. Untuk mengoptimalkan durasi penyelesaian proyek PT Bintang Permata Sakti harus didukung tenaga kerja yang terampil dan kompeten sehingga pencapaian tujuan yaitu waktu penyelesaian yang tepat, mutu pekerjaan sesuai standart yang ditentukan, biaya yang masih dapat dikontrol dan dikendalikan, maka disarankan sering mengadakan pelatihan terhadap para pekerja .
3. PT Bintang Permata Sakti harus memiliki supervisor yang berkualitas dan kompeten dibidang masing – masing dan menguasai *job description* yang telah ditentukan, kritis menyikapi keterlambatan dan percepatan pekerjaan, dengan cara diberikan pelatihan masalah manajemen proyek.